

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atau Kementerian LHK atau KLHK adalah salah satu kementerian dalam pemerintah Indonesia yang membidangi urusan lingkungan hidup dan kehutanan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dipimpin oleh seorang Menteri yang sejak tanggal 27 Oktober 2014 dijabat oleh Siti Nurbaya Bakar. Kementerian ini memainkan peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dan hutan di Indonesia serta mengawasi berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan upaya penanggulangan perubahan iklim. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga terlibat dalam penyusunan kebijakan strategis untuk menghadapi tantangan perubahan iklim dan mengembangkan program-program konservasi yang berkelanjutan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri atas Sekretariat Jenderal, Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem, Direktorat Jenderal Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Rehabilitasi Hutan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Lestari, Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Berbahaya dan Beracun, Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Direktorat Jenderal Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan, Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Inspektorat Jenderal, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Badan Standardisasi Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Biro Hubungan Masyarakat merupakan Sub Bagian pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Biro Hubungan Masyarakat memiliki peran penting dalam penyebarluasan informasi, publikasi, membangun hubungan yang harmonis antar lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah serta penyajian dan pelayanan informasi publik. Adanya perubahan sudut pandang di

kalangan masyarakat terhadap berbagai isu lingkungan menjadi salah satu tujuan utama Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk itu, Biro Hubungan Masyarakat dalam penyebarluasan informasi perlu memastikan bahwa masyarakat dapat mengetahui, memahami dan pada akhirnya berkontribusi secara aktif dalam mendukung berbagai program dan kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Biro Hubungan Masyarakat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai upaya untuk mencapai sasaran kegiatan Penyiaran dan Penyebarluasan Informasi Pembangunan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu Meningkatnya Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi yang Efektif. Sebagai indikator dari pencapaian sasaran tersebut, Biro Hubungan Masyarakat memiliki 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Tingkat Kepuasan Layanan Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga dan Pemberitaan Positif di Media Massa. Suboutput Berita Positif Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada media massa dan media sosial dihasilkan dari beberapa kegiatan Biro Hubungan Masyarakat antara lain penyelenggaraan podcast, media visit, kunjungan jurnalistik, media gathering, media partner, publikasi melalui media online, cetak dan elektronik.

Pemberitaan melalui media online mengenai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memiliki peranan yang sangat penting dalam era digital saat ini. Melalui platform digital, berbagai berita tentang kebijakan, program, dan inisiatif Kementerian Lingkungan Hidup dapat dipantau secara real-time. Monitoring pemberitaan online memungkinkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk segera menanggapi isu-isu yang berkembang, mengidentifikasi sentiment publik, dan mengukur efektivitas komunikasi serta program yang telah dijalankan. Dengan memantau berita online, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dapat mengambil langkah proaktif dalam mengelola reputasi dan memastikan bahwa informasi yang beredar di masyarakat adalah akurat dan sesuai dengan tujuan kebijakan Kementerian.

Berdasarkan kepada manfaat yang dapat ditimbulkan oleh adanya monitoring terhadap pemberitaan online mengenai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Praktek Kerja Lapangan ini mengusulkan sebuah

website yang dapat membantu Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam memonitoring berita di media online. Topik ini diberi judul “**Web Scraping untuk Optimalisasi Monitoring Media Massa Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**”. Website ini berusaha untuk membantu Biro Hubungan Masyarakat dalam melakukan monitoring berita di media massa secara otomatis dan memberikan output lain berupa hasil visualisasi berdasarkan pemberitaan di media massa.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang Web Scraping untuk Optimalisasi Monitoring Media Massa Kementerian Lingkungan Hidup dan Media Massa, dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengoptimalkan proses pengumpulan data berita dari berbagai sumber secara otomatis?
2. Bagaimana mendesain sistem yang efisien untuk pencarian data berita berdasarkan parameter tertentu?

## **1.3. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk menerapkan, menjelaskan, dan mengimplementasikan konsep serta keterampilan sains data yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam menganalisis data komunikasi publik dan interaksi masyarakat dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan Khusus dari praktek kerja lapangan ini adalah mengimplementasikan ilmu serta keterampilan sains data yaitu metode web scraping ke dalam website monitoring media massa untuk mengambil informasi yang bersumber dari berbagai media massa yang dituju sehingga mampu membantu Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Lingkungan

Hidup dan Kehutanan dalam melakukan monitoring media massa secara otomatis.

#### **1.4. Manfaat/Kegunaan**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

##### **1.4.1. Bagi Penulis**

Manfaat bagi Penulis sebagai Mahasiswa yaitu pengetahuan dan keterampilan pelayanan informasi dimana mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang sistem dan cara kerja pelayanan informasi terhadap publik di lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, pengembangan soft skills dan karir dimana program ini mengembangkan keterampilan soft skill mahasiswa seperti komunikasi, kerjasama tim, dan problem solving, serta mempersiapkan mereka untuk karir professional. Selanjutnya, pengalaman lapangan dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menyelesaikan studi kasus di lapangan yang memberikan wawasan praktis dan mendalam tentang dunia kerja. Terakhir, peluang jaringan dimana kesempatan untuk berkenalan dan bekerja sama dengan rekan-rekan magang dari universitas lain membuka peluang untuk membangun jaringan profesional yang berharga untuk masa depan.

##### **1.4.2. Bagi Mitra**

Manfaat bagi Mitra, dalam hal ini yaitu Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah bantuan dalam monitoring media dimana mahasiswa magang membantu Biro Hubungan Masyarakat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam melakukan monitoring terhadap media massa dan media sosial. Output dari kegiatan ini meliputi laporan harian hasil monitoring media sosial dan pengembangan website untuk monitoring media massa yang memudahkan Biro Hubungan Masyarakat dalam melakukan tugas monitoring secara otomatis dan berkelanjutan. Selain itu, peningkatan efisiensi dimana kehadiran mahasiswa magang dapat meningkatkan efisiensi kerja Biro Hubungan Masyarakat dengan memberikan tambahan tenaga untuk tugas-tugas monitoring yang rutin dan memerlukan ketelitian.

### **1.4.3. Bagi Universitas**

Manfaat bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yaitu penguatan hubungan dan relasi dimana dengan terlibat dalam Program Praktek Kerja Lapangan di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, universitas dapat memperkuat hubungan serta menambah relasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hal ini meningkatkan eksistensi dan reputasi kampus di mata lembaga pemerintah dan sektor industry. Selain itu, peningkatan keterampilan dan pengalaman industri dimana keterlibatan mahasiswa dalam program Praktek Kerja Lapangan memberikan mereka keterampilan praktis dan pengalaman industri nyata yang selaras dengan tuntutan sektor teknologi saat ini. Ini menjadi referensi pembelajaran berharga bagi universitas dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri.